

**CAMPUR KODE DALAM SIARAN DI RADIO SWASTA NASIONAL  
PALEMBANG PERIODE OKTOBER 2014**

**Skripsi Oleh**

**DYA LIBERTY**

**Nomor Induk Mahasiswa 06101402026**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2014**

S  
384.540 7  
Dya  
e  
2014  
C1-150190

R:28037/28619



**CAMPUR KODE DALAM SIARAN DI RADIO SWASTA NASIONAL**

**PALEMBANG PERIODE OKTOBER 2014**

**Skripsi Oleh**

**DYA LIBERTY**

**Nomor Induk Mahasiswa 06101402026**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2014**

**CAMPUR KODE DALAM SIARAN DI RADIO SWASTA NASIONAL  
PALEMBANG PERIODE OKTOBER 2014**

**Skripsi Oleh**

**DYA LIBERTY**

**Nomor Induk Mahasiswa 06101402026**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui,**

**Dosen Pembimbing 1**



**Drs. Kasmansyah, M.Si.  
NIP 195606161981031004**

**Dosen Pembimbing 2**



**Drs. Nandang Heryana, M.Pd.  
NIP 195910041985031015**

**Disahkan,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni**



  
**Dr. Rita Inderawati, M.Pd.  
NIP 196704261991032002**

## **Kupersembahkan skripsi ini kepada:**

- σ Allah SWT yang selama ini telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga hambamu ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
- σ Mama (Mulyatini) dan papa (Eddy Mas) yang selalu mendukung anaknya hingga seperti sekarang ini. Kupersembahkan skripsi ini untuk kalian yang telah memberikan doa, cinta, kasih sayang yang tak terhingga kepadaku, dukungan secara moril dan materi juga kalian berikan tanpa mengenal lelah.
- σ Ayukku (Dya Pratiwi) dan kakak iparku (Selamet Hariadi) yang telah memberikan dorongan motivasi dengan omelan-omelan kalian yang terkadang menyakitkan tapi sebenarnya itu merupakan suatu motivasi.
- σ Adik-adikku Amar Chaniago dan M. Chris Alivio, yang masih melanjutkan pendidikan kalian, tetap semangat menempuh masa depan kalian demi kedua orang tua kita.
- σ Teman sekamarku Ades Astika, sepupu yang rela dan sabar saat menghadapi ayuknya yang iseng dan jahil karna stress gegara skripsi.
- σ Mbak Alfitrina, SK, S.Pd. dan kakakku Alm. Ahmad Primadona yang telah memberikan motivasi, semangat, dan menjadi panutanku dari mulai kuliah hingga semester akhir ini.
- σ Dosen pembimbingku Drs. Kasmansyah, M.Si., dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd, yang telah menjadi acuan dalam

membuat skripsi ini. Terima kasih kepada bapak-bapak telah ikhlas memberi arahan dan pencerahan, ikhlas membimbing dengan sabar, juga ikhlas memotivasi untuk cepat dan tepat dalam menyelesaikan skripsi ini.

- σ Seluruh dosen pengasuh mata kuliah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya, terima kasih untuk bekal dan ilmu yang kudapat.
- σ Teman-teman Zakia Rachmawati, Ayu Ria Wahyuni, Dewi Anjan Sari, Fransisca Nadeak, Fitriada Septiani yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
- σ Teman-teman Ria Permata, Dwi Hasroni Pantini, Hikmatun Aulia, tetap semangat untuk skripsi kalian.
- σ Teman-teman seperjuangan lainnya Probasis 2010, semoga kita tetap jadi teman, dan keluarga walau kita telah berpisah.
- σ Teman-teman sidang seperjuangan Luthfi Oktaria Zahro dan Melliya, semoga kita sukses.
- σ Calon imamku yang saat ini belum dipertemukan juga, semoga kita bisa dipertemukan Allah SWT dalam waktu dekat ini, Amiin Ya Robb.
- σ Kak Noto Admin Prodi Bahasa Indonesia, yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam segala urusan di kampus Palembang.
- σ Almamater tercinta.

**Motto:**

"kegagalan itu adalah sebuah tanda untuk kita mencapai keberhasilan dan kesuksesan, tanpa adanya kegagalan maka keberhasilan dan kesuksesan belum tentu kita dapatkan."

"Allah itu maha segalanya, dia-Lah yang mempunyai segalanya, maka memintalah kepada-Nya."

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbilalamin, puji dan syukurku kupersembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, kesehatan, dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam senantiasa tercurah kepada Uswatun Khasanah kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya dari awal hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Drs. Kasmansyah, M.Si sebagai pembimbing I dan kepada Drs. Nandang Heryana, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan pula kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A.,PhD., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Rita Inderawati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Ansori M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia, dan seluruh dosen pengasuh mata kuliah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, saudara, dan keluarga besarku yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan menantikan keberhasilanku. Juga kepada sahabat terbaikku, terima kasih atas cinta, bantuan, dukungan, dan perhatian yang kalian berikan kepadaku. Kebersamaan bersama kalian tak akan pernah terlupakan. Tak lupa juga kepada teman-teman seperjuangan PROBASIS 2010 atas kebersamaan dan kekompakan dalam empat tahun yang luarbiasa, serta semua pihak yang telah turut memberikan bantuan dan

doa sehingga skripsi ini dapat selesai. Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang sesuai dari Allah SWT. Amin.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Palembang, Desember 2014

Penulis

**DY**

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Dya Liberty

NIM: 06101402026

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

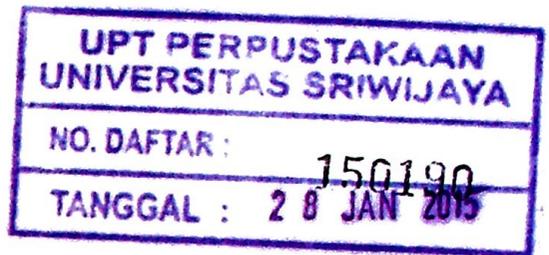
Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul “Campur Kode dalam Siaran Di Radio Swasta Nasional Palembang Periode Oktober 2014” seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, Desember 2014

Yang membuat pernyataan

Dya Liberty

NIM 06101402026



## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah .....	5
1.3 Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian Campur Kode .....	8
2.2 Ciri-ciri Campur Kode .....	10
2.3 Jenis-jenis Campur Kode.....	11
2.4 Penyebab Terjadinya Campur Kode.....	11
2.5 Tujuan Penggunaan Campur Kode.....	12
2.6 Wujud Campur Kode.....	13
2.6.1 Penyisipan Bentuk Kata .....	13
2.6.2 Penyisipan Bentuk Frasa .....	14
2.6.3 Penyisipan Bentuk Reduplikasi.....	14
2.6.4 Penyisipan Bentuk Baster.....	15
2.6.5 Penyisipan Berupa Ungkapan Idiomatis .....	15
2.6.6 Penyisipan Bentuk Klausa.....	16

2.7	Siaran Radio .....	16
2.8	Penyiar Radio .....	17
2.9	Bahasa Radio .....	18
2.10	Pembelajaran Bahasa.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>22</b>
3.1	Metode Penelitian.....	22
3.2	Sumber Data .....	22
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.4	Teknik Analisis Data.....	23
3.5	Contoh Analisis Data.....	24
3.6	Jadwal Penelitian.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>26</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	26
4.1.1	Jenis-jenis Campur Kode.....	26
4.1.1.1	Campur Kode Internal .....	26
4.1.1.2	Campur Kode Eksternal .....	41
4.1.1.3	Campur Kode Internal-Eksternal.....	53
4.1.2	Wujud Campur Kode.....	58
4.1.2.1	Penyisipan Kata.....	58
4.1.2.2	Penyisipan Frasa.....	61
4.1.2.3	Penyisipan Bentuk Ulang Atau Reduplikasi .....	63
4.1.2.4	Penyisipan Bentuk Baster.....	65
4.1.2.5	Penyisipan Bentuk Idiomatis Atau Ungkapan.....	65
4.1.2.6	Penyisipan Bentuk Klausa.....	65
4.1.3	Tujuan Campur Kode .....	66
4.2	Pembahasan .....	68
4.3	Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa.....	72

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Daftar Pertanyaan Wawancara.....	77
2.	Angket Radio .....	78
3.	Daftar Nama Responden.....	79
4.	Rekapitulasi Hasil Angket .....	85
5.	Foto Pengambilan Data.....	86

## ABSTRAK

Kemampuan dalam menguasai dua bahasa atau lebih oleh penyiar di radio bisa dikatakan tidak perlu diragukan lagi. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu 1) jenis campur kode apa saja yang digunakan dalam siaran *Ini Indonesia* di radio Momea FM, *Elitacholic* di radio Elita FM, dan *Pesona Request* di SPI FM di Kota Palembang; 2) wujud campur kode apa saja yang ada; 3) tujuan penggunaan campur kode. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis, wujud, dan tujuan penggunaan campur kode pada ketiga radio tersebut. Penelitian ini menggunakan metode padan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam analisis data adalah teknik rekam, teknik, catat, dan teknik wawancara. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah teknik yang terdapat dalam metode padan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat jenis campur kode internal dan eksternal pada ketiga radio yang diteliti. Wujud campur kode yang terdapat adalah penyisipan bentuk kata, penyisipan bentuk frasa, penyisipan bentuk duplikasi, dan penyisipan bentuk baster. Tujuan penggunaan campur kode adalah 1) menunjukkan intelektualitas; 2) untuk menunjukkan dialek bahasa yang digunakan; 3) untuk menegaskan suatu pendapat. Saran dari penelitian ini adalah 1) campur kode dapat dijadikan bahan telaah bagi mahasiswa, khususnya yang ingin meneliti tentang campur kode; 2) dapat dijadikan bahan pengembangan bahasa Indonesia, terutama dalam pembelajaran sosiolinguistik; 3) diharapkan para penutur bahasa selalu meningkatkan kreativitas dalam berbahasa dan tetap menjaga kelestarian bahasa.

Kata kunci: campur kode, siaran, radio

---

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Dya Liberty  
NIM : 06101402026  
Pembimbing I : Drs. Kasmansyah, M.Si.  
Pembimbing II : Drs. Nandang Heryana, M.Pd.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, dalam Aslinda dan Syafyaha, 20807:1). Hal ini menunjukkan bahwa bahasa pada mulanya diciptakan atas dasar kesepakatan sosial yang kemudian lazim ditambahkan dengan bahasa lain yang digunakan oleh sekelompok orang atau anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Berdasarkan media yang digunakan untuk menghasilkan bahasa, bahasa dapat dibedakan dalam dua macam ragam bahasa yaitu, ragam bahasa lisan dan ragam bahasa tulis. Ragam bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan alat ucap (*organ of speech*) dengan fonem sebagai unsur dasar. Ragam bahasa tulis adalah bahasa yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya (Chaer, 2004:72).

Bahasa juga merupakan salah satu ciri yang paling khas manusiawi yang membedakannya dari makhluk-makhluk lainnya. Selain itu yang mempelajari hakikat dan ciri-ciri bahasa ini disebut ilmu linguistik. Linguistiklah yang mengkaji unsur-unsur bahasa serta hubungan-hubungan unsur itu dalam memenuhi fungsinya sebagai alat perhubungan antarmanusia (Nababan, 1986:1).

Linguistik menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya. Bidang kajian linguistik yang mempelajari struktur internal bahasa/hubungan bahasa dengan struktur bahasa itu sendiri dan struktur eksternal/hubungan bahasa itu dengan faktor-faktor di luar bahasa dibedakan atas linguistik mikro dan linguistik makro. Linguistik mikro mengarahkan kajiannya pada struktur internal bahasa. Secara internal, kajian bahasa adalah pengkajian hanya dilakukan terhadap struktur intern bahasa yang terdiri dari

bidang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan leksikologi (Aslinda dan Syafyahya, 2007:3).

Linguistik makro mengarahkan kajiannya pada hubungan bahasa dengan faktor-faktor di luar bahasa. Bahasa yang tidak dapat dilepaskan dari segala kegiatan manusia bermasyarakat, sedangkan kegiatan itu sangat luas. Oleh karena itu, cabang linguistik makro itu pun menjadi sangat banyak, diantaranya sosiolinguistik, psikolinguistik, dan antropolinguistik. (Aslinda dan Syafyahya, 2007:5).

Penelitian ini lebih memfokuskan pada kajian sosiolinguistik. Rahardi (2010:3) mengemukakan:

“Sosiolinguistik mengkaji bahasa dengan memperhitungkan hubungan antara bahasa dengan masyarakat, khususnya masyarakat penutur bahasa itu. Jadi, kajian sosiolinguistik mempertimbangkan keterkaitan antara dua hal, yakni dengan linguistik untuk segi kebahasaannya dan sosiologi untuk segi kemasyarakatannya”.

Harimurti Kridalaksana (Pateda, 2013:2) juga mengatakan bahwa “sosiolinguistik lazim didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari ciri dan pelbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara bahasawan dengan ciri dan fungsi itu dalam suatu masyarakat bahasa”. Salah satu objek kajian sosiolinguistik meliputi berbagai hal antara lain campur kode, alih kode, interferensi dan integrasi, perubahan, pergeseran, dan sebagainya (Suwito, 1983: 67—81).

Kajian yang akan dibahas peneliti pada penelitian hanya mencangkup tentang campur kode. Campur kode adalah suatu keadaan berbahasa lain bilamana orang mencampur dua (atau lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa (*speech act atau discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut pencampuran bahasa itu. Dalam keadaan demikian, hanya kesantiaan penutur dan/atau kebiasaannya yang dituruti (Nababan, 1986:32).

Menurut Chaer dan Agustin (1995:151) campur kode adalah penggunaan serpihan-serpihan dari bahasa lain yang bisa berupa kata, frase, dari bahasa daerahnya, bisa dikatakan telah melakukan campur kode. Campur kode (*code mixing*) biasanya terjadi dalam setiap peristiwa komunikasi, termasuk dalam kehidupan

sehari-hari asalkan partisipan yang terlibat mengetahui, memahami, serta memiliki kemampuan berbahasa lebih dari satu (bilingual atau multilingual).

Peristiwa campur kode di atas dapat terjadi pada para penyiar radio. Radio merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi kepada pendengarnya. Radio merupakan bentuk komunikasi audio yang menggunakan lambang-lambang komunikasi yang berbentuk verbal, yaitu menggunakan bahasa (Effendy, dikutip Suryani 2009:1).

Seorang penyiar, khususnya yang membawakan acara yang bersifat hiburan, dalam mengungkapkan ide-idenya tidak hanya menggunakan satu ragam atau satu dialek saja, seringkali ia berpindah dari satu kode ke kode lainnya, tanpa adanya maksud dan sebab tertentu agar terlihat lebih modern dan intelektual (Momea: Okta, 17 Juni 2014). Berbeda dengan televisi, radio merupakan siaran audio berwujud variasi suara ke dalam bentuk bahasa, di sini lebih ditonjolkan kemampuan penyiarnya dalam mengolah suara dan menggunakan variasi bahasa.

Kemampuan dalam menguasai dua bahasa atau lebih oleh penyiar di radio bisa dikatakan tidak perlu diragukan lagi. Penelitian campur kode masih perlu dilakukan karena penyiar radio sering menggunakan lebih dari satu bahasa dan pemakaian bahasa yang tidak formal (Chaer, 2004:118). Salah satu contoh penggunaan bahasa yang digunakan dalam siaran “Belum Ngantuk” di Radio Elita FM yang transliterasi dapat dilihat pada kutipan berikut “*Yo wes, buat kamu yang lagi prepare-prepare nanti dulu, kamu harus dengerin dulu salah satu info atau lagu-lagu yang terus nemenin kamu malam ini*”.

Pada kutipan di atas terdapat kata-kata asing, daerah dan “gaul” yang merupakan kreativitas penyiar sehingga pada siaran radio ini banyak terdapat campur kode. Jika kutipan di atas dihubungkan dengan tujuan campur kode, maka terlihat bahwa campur kode dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan intelektualitas dalam penguasaan bahasa khususnya bahasa daerah, dan bahasa asing. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang campur kode yang ada pada radio swasta

nasional Palembang mengenai jenis campur kode, wujud campur kode, dan fungsi campur kode yang dilakukan para penyiar.

Di kota Palembang terdapat beberapa stasiun radio swasta yang termasuk dalam PRSSNI (Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia), diantaranya adalah Momea FM, Elita FM, SPI FM, Lanugraha FM, Sriwijaya Radio, Female FM, dan Global FM. Radio-radio tersebut memiliki perbedaan, ada yang merupakan radio remaja, radio daerah sampai dengan radio budaya. Berdasarkan jenis-jenis radio tersebut, peneliti hanya mengambil radio yang pendengarnya remaja seperti Momea FM pada gelombang 104.2 FM, Elita FM pada gelombang 98.3 FM, dan SPI FM pada gelombang 99.1 FM.

Ketiga radio di atas dipilih peneliti berdasarkan angket yang telah disebar sebanyak 100 sampel pendengar radio yang ada di Palembang. Pemilihan radio pada saat penyebaran angket, dipilih sesuai banyaknya radio remaja yang ada di Palembang. Pada Palembang terdapat lima radio yang digemari remaja yaitu, Global FM, Momea FM, Elita FM, La Nugraha, dan SPI FM. Angket yang telah dibuat, disebar peneliti kepada mahasiswa Unsri, dan para pelajar SMA Srijaya Negara, dan SMA N 1 Palembang. Adapun hasil angket yang didapat sebagai berikut, dengan jumlah sebanyak 48 orang banyak yang mendengarkan radio Momea FM, 27 orang untuk radio SPI FM, dan 25 orang untuk radio Elita FM. Maka dari itu, peneliti memilih ketiga radio tersebut untuk dijadikan objek penelitian.

Radio Elita FM yang berada di gelombang 98,3 FM dan SPI FM yang berada pada gelombang radio 99,1 FM beralamatkan di Jl Veteran No. 757 D Palembang. Radio Elita FM berdiri pada 14 Juni 1972. Pada saat berdiri Elita FM masih pada gelombang AM. Radio Elita baru berubah gelombang menjadi FM pada tahun 1989. Direktur pada radio Elita sendiripun telah berganti-ganti mulai dari dia berdiri hingga sekarang 2014, yang dipimpin oleh bapak Alex. PT. Prima Elita atau Elita FM memiliki waktu siaran setiap harinya mulai pukul 05.00—23.30 WIB. Radio SPI FM atau PT. Suara Pesona Indah berdiri pada Juli 1986. Radio SPI FM pada saat itu, merupakan pertama kali radio dengan gelombang FM di Palembang. Direktur SPI

FM sekarang telah dipimpin oleh bapak Sofyan Ansyori. Sama halnya dengan Elita FM, radio SPI FM juga berkumandang setiap hari pada pukul 05.00—23.30 WIB. Radio Momea FM yang ada pada gelombang 104,2 FM berdiri pada tahun 1993. Sejak saat itu PT. Radio Motivasi Menebarkan Aktifitas (MOMEA) menggema dan melangkah seiring sejalan dengan dinamika kehidupan remaja dan menjadi ciri khas anak muda Palembang.

Penelitian mengenai campur kode ini sudah pernah dilakukan sebelumnya. Suryani (2009) juga melakukan penelitian mengenai campur kode bahasa penyiar radio swasta FM di kota Palembang. Sampel dari penelitian ini adalah Radio Oz FM dan Radio Elita FM. Selain itu, penelitian tentang campur kode juga pernah dilakukan oleh Dedek Febriyana (2013) dengan meneliti campur kode bahasa iklan di radio Momea FM dan Sriwijaya Radio Palembang.

Pada penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Dedek sebelumnya dengan penelitian ini ialah pada penelitian ini peneliti memilih tiga stasiun radio swasta Momea FM, Elita FM, dan SPI FM untuk dijadikan objek penelitian. Suryani memilih dua stasiun radio untuk diteliti. Dedek memilih bahasa iklan di radio untuk dijadikan objek penelitiannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji campur kode untuk pembahasannya, dan juga sama-sama memilih radio untuk tempat penelitiannya.

## 1.2 Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah penelitian ini adalah:

- 1) Jenis campur kode apa saja yang ada pada penyiar radio Momea FM dalam siaran *Ini Indonesia*, Elita FM dalam acara *Elitacholic*, dan juga SPI FM dalam acara *Pesona Request* dilihat dari segi bahasa yang dipakai penyiar?

- 2) Wujud campur kode apa saja yang ada pada penyiar radio Momea FM dalam siaran *Ini Indonesia*, Elita FM dalam acara *Elitacholic*, dan juga SPI FM dalam acara *Pesona Request* konteks bahasa yang ada?
- 3) Tujuan penggunaan campur kode apa saja yang ada pada penyiar radio Momea FM dalam siaran *Ini Indonesia*, Elita FM dalam acara *Elitacholic*, dan juga SPI FM dalam acara *Pesona Request* dari hasil wawancara penyiar?

### 1.3 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan teori terhadap upaya mengembangkan bahasa khususnya penggunaan unsur bahasa asing dan campur kode. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas dan memperkaya bahan referensi bagi para siswa, misalnya untuk pembelajaran sociolinguistik, bagi mahasiswa digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian bahasa, dan bagi guru dapat menjadi bahan ajar mengenai sociolinguistik.
- 2) Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan bermanfaat bagi para penggemar *broadcasting*.
- 3) Dalam pendidikan dan pembelajaran, sociolinguistik mempunyai peranan yang besar yaitu menangani masalah pendidikan dan pengajaran bahasa, sebab pendidikan dan pengajaran bahasa tidak akan lepas dari masalah-masalah sosial dan budaya pada saat pengajaran itu berlangsung. Sociolinguistik dapat dimanfaatkan dalam berkomunikasi atau berinteraksi. Sociolinguistik akan memberikan pedoman dalam berkomunikasi dengan menunjukkan bahasa, ragam bahasa, atau gaya bahasa yang harus digunakan jika berbicara dengan orang tertentu. Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi pendidikan untuk perkembangan bahasa khususnya variasi bahasa yang terdapat dalam radio.

## **2 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis campur kode, wujud campur kode, dan tujuan penggunaan campur kode dalam siaran radio Momea FM, Elita FM, SPI FM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda, dan Leni Syafyaha. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Basiran, Mokh. 1999. *Apakah yang Dituntut GBPP Bahasa Indonesia Kurikulum 1994?*. Yogyakarta: Depdikbud
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1995. *Pedoman Proses Belajar Mengajar di SD*. Jakarta: Proyek Pembinaan Sekolah Dasar
- Febriyana, Dedek. *Campur Kode Bahasa Iklan Radio Momea FM dan Sriwijaya Radio Palembang*. Skripsi. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nababan, P.W.J. 1986. *Sociolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurhayati. 1999. *Register Bahasa Lisan Penyiar-penyiar Radio di Palembang: Studi Analisis Dari Aspek Sociolinguistik dan Kaitannya Dengan Ketertarikan Pendengar*. Universitas Sriwijaya: Inderalaya.
- Ohoiwutun, Paul. 2007. *Sociolinguistik Memahami Bahasa Dalam Konteks Masyarakat dan Kebudayaan*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Pateda, Mansoer. 2013. *Sociolinguistik*. Bandung: Angkasa.

- Rahardi, Kunjana. 2001. *Sosiolinguistik, Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Dua Wacana University.
- Suryani, Nanang. 2009. *Campur Kode Bahasa Penyiar Radio Swasta FM di Kota Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Sutanto, Sunaryati. 1995. *Alih Kode dan Campur Kode Dalam Ragam Jurnalistik*. Fakultas Sastra Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Serbalinguistik: Mengupas Pelbagai Praktik Berbahasa*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS.
- Suwito. 1983. *Pengantar Awal Sosiolinguistik, Teori dan Problema*. Surakarta: Henari Offset.